

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan berlokasi di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Ujung Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.



Gambar 4.1 Papan Nama MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 003/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012 tanggal 22 Nopember 2012 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A (amat baik). Berikut identitas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin:

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan
 Terakreditasi : “A” Tahun 2012
 NIS/NSS/NSPN : 60723207/111263710052
 Alamat Sekolah : Jl. Sultan Adam Komple Kadar Permai II Ujung
 Kec. Banjarmasin Utara Kode Pos 70123 Kota
 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

Kepala Madrasah yang pernah memimpin Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kepala Sekolah MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

| No | Nama | Periode |
|----|-----------------------------|---------------|
| 1 | Sholihin, S.Pd | 2006-2007 |
| 2 | Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri | 2007-2011 |
| 3 | Sholihin, S.Pd | 2011-2012 |
| 4 | Ahmad Ghazali, S.Pd | 2012-sekarang |

Sumber Data: Dokumentasi MIM 3 Al Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

2. Visi, Misi dan Tujuan MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

MIM 3 Al Furqan Banjarmasin memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut.

a. Visi MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

b. Misi MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

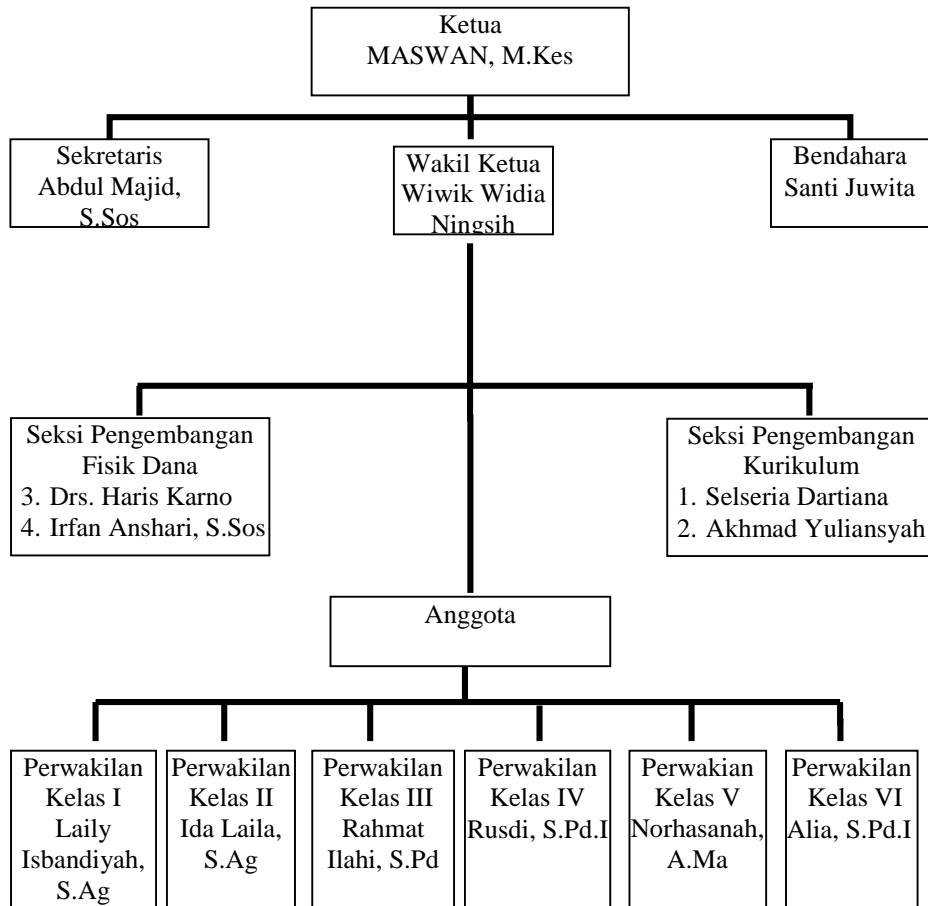
- 1) Menciptakan lembaga pendidikan Islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

c. Tujuan MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

3. Susunan Struktur Komite dan Organisasi MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

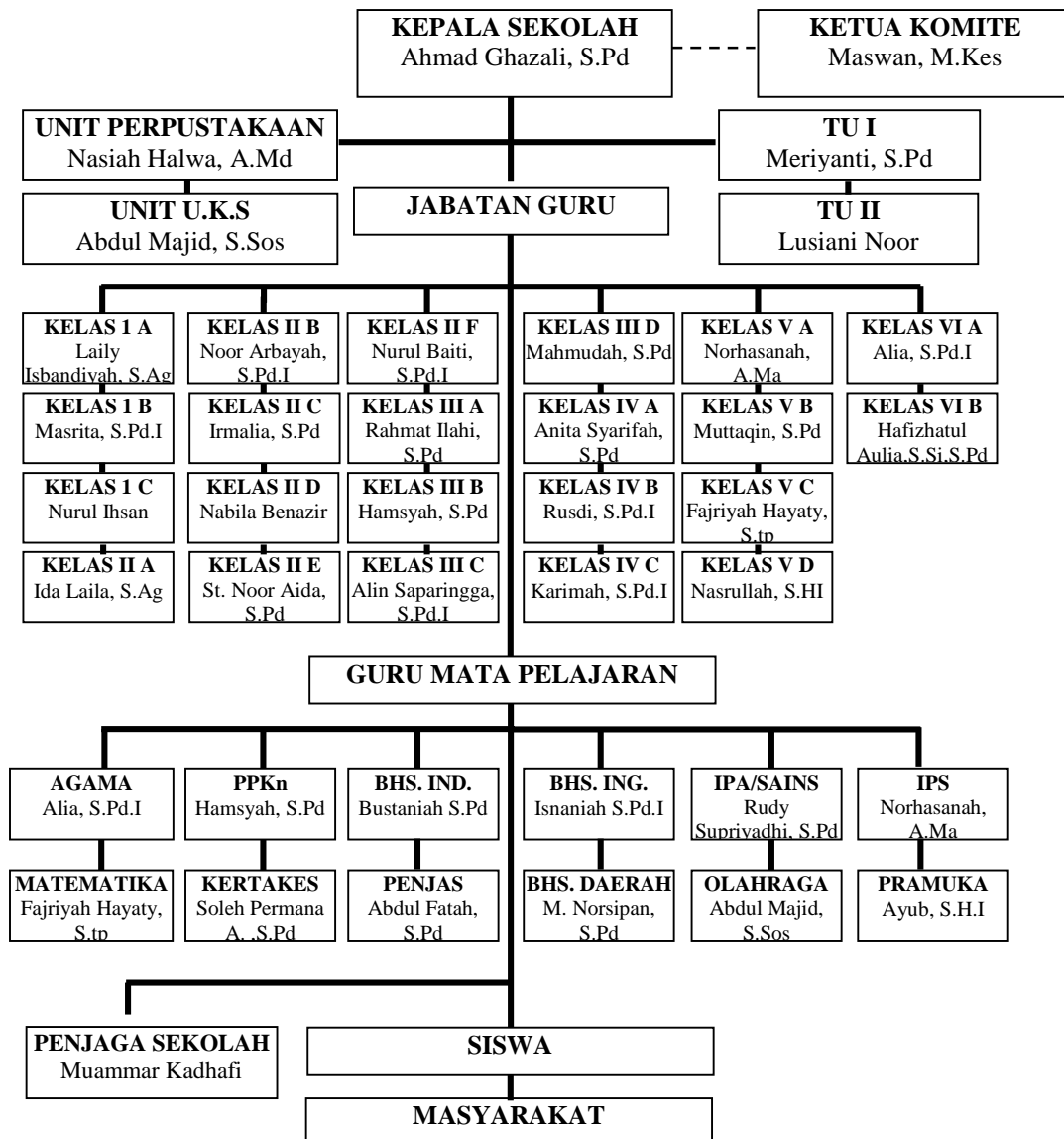
MIM 3 Al Furqan Banjarmasin memiliki struktur komite dan struktur Organisasi. Berikut struktur komite MIM 3 Al Furqan Banjarmasin.



Gambar 4.2 Struktur Komite MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

Sumber Data: Dokumentasi MIM 3 Al Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

Berikut struktur organisasi MIM 3 Al Furqan Banjarmasin.



Gambar 4.3 Struktur Organisasi MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

Sumber Data: Dokumentasi MIM 3 Al Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

4. Deskripsi Sistem, Kurikulum Serta Program Pendidikan di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

Pendidikan yang dilaksanakan di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem guru/wali kelas, guru bidang studi dan guru Al-Qur'an dari kelas I-VI.

Kurikulum yang dikembangkan di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target output siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar nasional.

MIM 3 Al Furqan Banjarmasin juga mengadakan pengembangan diri bagi siswanya pada setiap hari sabtu diantaranya: muhadarah, tilawah, murattal, tahfiz dan azan.

5. Keadaan Guru, Karyawan, Sarana dan Prasarana serta Siswa (i) di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

Berikut keadaan guru, karyawan, sarana dan prasarana serta siswa (i) di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016:

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Keseluruhan tenaga pengajar/guru dan karyawan yang ada di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016 berjumlah 54 orang. Berikut data guru dan karyawan menurut jabatannya:

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

| No | Jabatan | L | P | Jumlah | | |
|----|-------------------------|-----------|-------|--------|----|----|
| 1 | Kepala sekolah | 1 | - | 1 | | |
| 2 | Guru | PNS | - | 1 | 1 | |
| | | Bukan PNS | GTY* | 15 | 28 | 43 |
| | | | GTT** | - | - | - |
| 3 | Tenaga Administrasi | - | 3 | 3 | | |
| 4 | Petugas Perpustakaan | 1 | 1 | 2 | | |
| 5 | Penjaga Sekolah/Pesuruh | 4 | - | 4 | | |
| | Jumlah | | | 54 | | |

Keterangan:

* GTY= Guru Tetap Yayasan

** GTT = Guru Tidak Tetap

Sumber Data: Dokumentasi MIM 3 Al Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan tentang integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada MIM 3 Al Furqan Banjarmasin, maka peneliti akan menggambarkan keadaan guru Al-Qur'an Hadits, khususnya guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits kelas IV MIM 3 Al Furqan Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016, yaitu: Rusdi, M.Pd.I. lahir di Banjarmasin, pada tanggal 15 Juli 1984 dan merupakan guru tetap yayasan serta guru bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas IV. Latar belakang pendidikan guru adalah magister PAI di Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin dan telah mengajar di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin selama 4 tahun 11 bulan.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

MIM 3 Al Furqan Banjarmasin memiliki 1 buah ruang kepala madrasah, 2 buah ruang wakil kepala madrasah, 3 buah ruang guru (kantor), 22 buah ruang belajar (kelas), serta laboratorium IPA, laboratorium komputer dan perpustakaan yang masing-masing 1 buah ruangan. Selain itu, juga memiliki 2 buah musholla, 3

buah ruang UKS, 1 buah koperasi dan 7 buah kantin. Sarana di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin terdiri dari sarana ruang kantor, sarana ruang belajar, juga dilengkapi dengan berbagai alat peraga seperti alat peraga pendidikan agama Islam, bahasa Indonesia, IPA (sains), Matematika, IPS, KTK/SBK, penjaskes, muatan lokal dan bahasa Inggris. Selain itu, juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung. (keadaan ruangan, sarana kantor, sarana ruang belajar, alat peraga dan fasilitas pendukung di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin terlampir)

c. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIM 3 Al Furqan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebanyak 770 siswa. Total siswa kelas I yang terdiri dari 3 ruang belajar (kelas) sebanyak 110 siswa, kelas II yang terdiri dari 6 ruang belajar (kelas) sebanyak 194 siswa, kelas III yang terdiri dari 4 ruang belajar (kelas) sebanyak 149 siswa, kelas IV yang terdiri dari 3 ruang belajar (kelas) sebanyak 113 siswa, kelas V yang terdiri dari 4 ruang belajar (kelas) sebanyak 127 siswa dan kelas VI yang terdiri dari 2 ruang belajar (kelas) sebanyak 77 siswa. (keadaan siswa terlampir)

6. Jadwal Belajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung setiap hari Senin hingga Sabtu dimulai pukul 07.45 sampai 12.55 WITA. Pada pukul 07.45–08.20 WITA dilakukan tadarus Al-Qur'an dan doa harian, sehingga pembelajaran di kelas berlangsung pada pukul 08.20 WITA, kecuali pada hari Senin karena upacara bendera pukul 07.20 WITA sehingga pembelajaran dimulai pada pukul 08.20 WITA. Pembelajaran berakhir pada pukul 12.20 WITA setiap harinya. Sedang

pada pukul 12.20-12.35 WITA adalah sholat zuhur berjamaah dan pulang. Kecuali pada hari jum'at karena pulang lebih awal pada pukul 11.10 WITA.

B. Penyajian Data

Berikut akan disajikan data-data penelitian yang diperoleh dari lapangan tentang integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin.

1. Pelaksanaan Penelitian Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits pada MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, terhitung dari 12 Oktober 2015 hingga 12 Desember 2015 dengan banyak pertemuan sejumlah 3 kali pertemuan. Berikut waktu pelaksanaan penelitian di kelas IVB MIM 3 Al Furqan Banjarmasin pada pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Tabel 4.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Waktu Penelitian | | Materi | Jam ke- | Kls |
|----|-------------------------|--------------------|---|---------|-----|
| | Hari/Tanggal | Pukul (dalam WITA) | | | |
| 1 | Kamis, 05 November 2015 | 11.10 - 12.20 | Bacaan <i>Izhar Halqi</i> | 5 dan 6 | IVB |
| 2 | Kamis, 12 November 2015 | 11.10 - 12.20 | Bacaan <i>Ikhfa Haqiqi</i> | 5 dan 6 | IVB |
| 3 | Kamis, 19 November 2015 | 11.10 - 12.20 | Menerapkan Bacaan <i>Izhar Halqi</i> dan <i>Ikhfa Haqiqi</i> dalam ayat Al-Qur'an | 5 dan 6 | IVB |

2. Deskripsi Proses Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits pada MIM 3 Al Furqan Banjarmasin

Proses integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits pada MIM 3 Al Furqan Banjarmasin, khususnya di kelas IVB meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, integrasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilihat dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru (silabus dan RPP terlampir).

Alokasi waktu untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu dalam satu jam pelajaran 35 menit untuk materi tentang Hukum Bacaan *Nun Sukun* dan *Tanwin* dengan durasi 6 jam pelajaran adalah 210 menit (3 kali pertemuan).

Berdasarkan pengamatan dalam silabus dan RPP, pada metode, langkah-langkah pembelajaran maupun penilaian, peneliti menemukan adanya upaya pengembangan karakter, namun pada indikator dan tujuan pembelajaran yang dibuat guru, peneliti tidak menemukan pengembangan karakter-karakter yang ingin ditanamkan. Berdasarkan aktivitas pembelajaran yang direncanakan guru dalam RPP kelas IV, aktivitas dalam langkah-langkah pembelajaran tersebut merupakan aktivitas yang dapat mengembangkan karakter-karakter, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Dalam RPP yang dibuat oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas IV, penilaian yang direncanakan meliputi 3 aspek yaitu aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Pada aspek kognitif, beliau menetapkan penilaian dengan siswa mengerjakan LKS (lembar kerja siswa), pada aspek psikomotor, beliau

menetapkan penilaian dengan siswa mendemonstrasikan bacaan Al-Qur'an dan pada aspek afektif, beliau menetapkan penilaian dengan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan 3 kali observasi kelas terkait dengan integrasi nilai-nilai karakter religius, disiplin, toleransi, mandiri, jujur, percaya diri, kerjasama, dan kreatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi "Hukum Bacaan *Nun Sukun* dan *Tanwin*" melalui 4 kegiatan, yaitu kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut ini adalah deskripsi proses pelaksanaan integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits:

1) Kegiatan Pra Pembelajaran

Kegiatan pra pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru dan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Di MIM 3 Al Furqan Banjarmasin memiliki beberapa aturan sebelum pembelajaran dimulai, yaitu sepatu guru maupun siswa diletakkan pada rak yang telah disediakan dan tidak diperkenankan untuk mengenaannya di dalam ruang belajar (kelas) maupun disekitarnya. Selain itu, setiap memulai pembelajaran (pada setiap mata pelajaran), semua siswa dalam kelas disiapkan untuk memberi salam dan membaca do'a dengan dipimpin oleh siswa lain secara bergiliran tiap harinya. Begitu pula pada kegiatan penutup, semua siswa kelas disiapkan untuk mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam dan membaca do'a serta dipimpin oleh siswa lain secara bergiliran tiap harinya, diharapkan timbulnya sikap disiplin dan religius dalam diri siswa. Oleh

karena itu, peneliti tidak hanya mengamati kegiatan pendahuluan, inti maupun penutup saja, namun juga mengamati kegiatan pra-pembelajaran.

2) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kegiatan pendahuluan ialah dengan melalui kegiatan-kegiatan untuk membiasakan peserta didik memiliki karakter yang diinginkan dan dengan sikap keteladanan guru. Dan berdasarkan hasil observasi selama penelitian berlangsung, guru:

- a) Membiasakan mengecek siswa dan tidak lupa menanyakan kabar siswa. Dari kegiatan guru mengabsen, siswa dibiasakan untuk memiliki karakter disiplin. Sedangkan dari kegiatan menanyakan kabar, guru memberi keteladanan kepada siswa untuk memiliki karakter peduli terhadap orang lain.
- b) Mengkondisikan kelas agar siswa siap melaksanakan pembelajaran. Hal ini dilaksanakan untuk membiasakan siswa memiliki karakter disiplin.
- c) Menanyakan materi-materi pada pertemuan sebelumnya. Dengan kegiatan ini, secara tidak langsung guru membiasakan siswa untuk dapat berpikir kreatif.
- d) Menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini akan membahas materi izhar. Diharapkan siswa dapat mengetahui huruf apa dan ketika apa saja huruf harus dibaca dengan jelas, serta bagaimana cara membaca dengan jelas.



Gambar 4.4 Guru menjelaskan tentang cakupan materi yang akan dipelajari

3) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- 1) Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang topik/tema materi yang akan dipelajari, dengan cara menanyakannya kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi, setelah guru menjelaskan bahwa pertemuan kali ini akan membahas mengenai izhar, kemudian siswa ditanya siapa yang sudah mengetahui arti dari izhar. Dengan bertanya kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari, secara tidak langsung guru membiasakan siswa untuk mandiri dan berpikir logis.
- 2) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya serta melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, guru terlebih dahulu memberi pertanyaan mengenai izhar kepada siswa, jika salah satu siswa ada yang menjawab, tetapi jawaban tersebut kurang sempurna, guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab juga

sampai jawaban yang diberikan siswa dianggap benar. Dan guru meminta agar siswa untuk mendengarkan pendapat temannya. Dari kegiatan ini, guru membiasakan siswa untuk memiliki karakter mandiri, percaya diri, kerjasama dan saling menghargai. Setelah beberapa siswa menjawab dan menyampaikan pendapatnya, barulah guru memberi kesimpulan atas seluruh jawaban siswa. Dan guru memberikan pemahaman bahwa kegiatan yang telah dilakukan tadi menunjukkan pentingnya bekerjasama, yang awalnya hanya mengetahui sedikit pengertian mengenai izhar, lama-kelamaan mengetahui arti izhar secara keseluruhan.



Gambar 4.5 Guru menjelaskan materi pokok yang dipelajari

b) Elaborasi

Guru mengajak siswa untuk membaca, menghafal atau menulis terkait materi yang dipelajari. Pada saat proses pembelajaran menghafalkan, guru meminta siswa membaca terlebih dahulu, lalu dihafalkan per ayat, dimulai secara klasikal, kelompok dan akhirnya individu.

Dalam proses menghafal dan membaca Al-Qur'an siswa dituntut untuk membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar. Sedangkan metode yang diajarkan guru dalam mengajarkan membaca dan menghafal menggunakan metode *Muriqi* (muratal irama Qur'an).

Dengan diterapkannya metode *Muriqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat lebih memicu kesenangan dan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dan tentunya dapat menghilangkan kejenuhan dari lamanya proses pembelajaran yang sedang dilalui siswa.

Dalam proses membaca dan menghafalkan, seringkali guru menggunakan permainan kuis untuk melatih siswa dalam menghafalkan potongan ayat dan menuliskan potongan ayat tersebut. Setelah proses membaca dan menghafalkan selesai, siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru mengenai arti, sebab turunnya ayat, maupun kandungan kisah yang terdapat dari materi pelajaran tersebut.

Setelah penjelasan selesai, siswa dipersilahkan untuk menjelaskan kembali penjelasan yang telah didengarnya maupun bertanya. Bila siswa tidak berani menjelaskan sendiri, teman satu bangku boleh membantunya.

Sedangkan dalam ulasan mengenai tajwid, berdasarkan hasil observasi yang berlangsung, cara unik yang diberikan guru untuk meningkatkan semangat siswa adalah mengemas penjelasan mengenai tajwid dalam sebuah gambar di papan tulis. Setelah guru memberikan permainan kuis, siswa baru dipersilahkan untuk menulis penjelasan dari guru.

Ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat keaktifan siswa yang beragam, ada yang pasif, ada yang aktif. Jika diberi soal, seringkali siswa yang aktif ingin terus menjawab dan tidak memberi kesempatan kepada teman yang lain. Maka guru memberi nasihat bahwa yang belajar di kelas ada banyak, terdapat teman-teman yang ingin mendapatkan kesempatan juga dalam menjawab pertanyaan. Dengan penjelasan atau pemahaman tersebut diharapkan siswa dapat memiliki rasa toleransi dan peduli dengan sesamanya. Sebaliknya, siswa yang terbilang pendiam atau pasif diberikan motivasi agar dia lebih percaya diri dan mampu bekerja sama dengan teman-temannya.

Nilai-nilai karakter yang secara tidak langsung diintegrasikan oleh guru melalui kegiatan elaborasi, meliputi:

1. Cinta ilmu, kreatif dan logis (dari kegiatan guru meminta siswa membaca terlebih dahulu lalu menghafalkan ayat dan mendengarkan penjelasan dari guru mengenai arti, sebab turunnya ayat, maupun kandungan yang terdapat dari materi pelajaran tersebut).
2. Percaya diri, kerjasama dan saling menghargai (dari kegiatan permainan kuis untuk melatih siswa dalam menghafalkan dan menulis potongan ayat).
3. Kreatif (dari kegiatan mengemas penjelasan mengenai tajwid dalam sebuah gambar di papan tulis).
4. Toleransi (dari penjelasan yang diberikan guru ketika ada siswa yang ingin terus menjawab).
5. Perintah untuk beribadah dan membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (dari pemahaman yang diberikan guru yang didalamnya

terkandung nilai-nilai karakter yang menjadi substansi materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits).

c) Konfirmasi

Pada tahap konfirmasi, siswa diberikan kesempatan untuk merefleksi berbagai keterampilan yang telah dipelajari, bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa, dan pemberian penguatan atas berbagai keterampilan yang telah dimiliki siswa.

Nilai-nilai karakter yang secara tidak langsung diintegrasikan oleh guru melalui kegiatan konfirmasi di atas adalah:

1. Percaya diri dan jujur (dari kegiatan memberi penjelasan akhir mengenai tugas).
2. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri (dari kegiatan pemberian penguatan atas berbagai keterampilan yang telah dimiliki siswa).
3. Berpikir kritis (dari kegiatan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa).

4) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kegiatan penutup biasanya diisi dengan:

- a) Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Dari kegiatan ini siswa dibiasakan untuk memiliki karakter mandiri dan dapat bekerjasama dengan temannya.

- b) Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dari kegiatan ini siswa dibiasakan untuk memiliki karakter jujur, mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- c) Memberikan beberapa pesan motivasi yang biasanya disisipkan dengan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam isi materi pembelajaran yang telah berlangsung.

Dalam kegiatan penutup yang bertepatan dengan jam istirahat atau pulang sekolah, yang menjadi kebiasaan guru adalah:

- a) Memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Bagi siswa yang bisa menjawab terlebih dahulu diberikan kesempatan untuk istirahat atau pulang terlebih dahulu. Kegiatan ini secara tidak langsung membiasakan siswa untuk selalu berpikir, kreatif dan menghargai diri sendiri maupun orang lain.
- b) Ketika akhir jam pelajaran, guru dan siswa berdoa bersama-sama. Dengan dibiasakan untuk berdoa diharapkan timbul sikap religius dalam diri siswa.
- c) Atau siswa diminta duduk rapi, yang paling rapi boleh pulang terlebih dahulu. Kegiatan ini secara tidak langsung membiasakan siswa untuk disiplin dan menghargai diri sendiri maupun orang lain.
- d) Kemudian siswa yang dapat menjawab pertanyaan atau yang paling rapi, dipersilahkan untuk mencium tangan guru dan meninggalkan kelas terlebih dahulu. Melalui kegiatan ini siswa dibiasakan untuk memiliki karakter sopan santun dan menghormati guru atau orang yang lebih tua.

c. Evaluasi

Evaluasi integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi cara evaluasi karakter siswa yang dilakukan guru, hasil karakter siswa dan tindak lanjut terhadap karakter siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa penilaian yang dilakukan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di kelas IVB meliputi aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Pada aspek kognitif, penilaian guru meliputi tes lisan, nilai latihan, tugas, pekerjaan rumah (PR) dan nilai ulangan harian. Dari kegiatan ini siswa dibiasakan untuk memiliki karakter mandiri dan jujur. Pada aspek psikomotor, penilaian guru meliputi keterampilan siswa mendemonstrasikan bacaan izhar di depan kelas. Dari kegiatan ini siswa dibiasakan untuk memiliki karakter percaya diri. Dan terakhir pada aspek afektif, guru menilai siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Dari kegiatan ini siswa dibiasakan untuk memiliki karakter kreatif dan kerjasama.

Terkait dengan evaluasi karakter siswa, teknik evaluasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan melalui pengamatan guru dari keadaan tingkah laku siswa dari hari ke hari. Setiap hari guru juga selalu mengabsen kerajinan siswa dalam melaksanakan sholat zuhur berjamaah. Selain itu, ada buku penghubung guru dan wali murid untuk menilai kerajinan dalam melaksanakan sholat di rumah. Hanya saja guru belum memiliki standarisasi indikator keberhasilan pendidikan karakter.

C. ANALISIS DATA

Setelah disajikan data hasil penelitian di lapangan, selanjutnya peneliti menganalisis data.

Dalam perencanaan, pada silabus dan RPP yang dibuat guru telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter, dilihat dari tercantumnya karakter-karakter yang ingin ditanamkan serta langkah-langkah pembelajaran yang telah mengembangkan karakter. Selanjutnya, dalam indikator dan tujuan pembelajaran, tidak mengembangkan nilai-nilai karakter, hal tersebut dilihat dari tidak adanya pengembangan karakter yang ingin ditanamkan pada indikator dan tujuan pembelajaran.

Proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVB di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin dilaksanakan melalui pemberian pemahaman, pembiasaan dan keteladanan kepada siswa yang didasarkan pada kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, yang mengarah untuk mengenalkan nilai, membangun kepedulian akan nilai dan membantu internalisasi nilai atau karakter dalam proses pembelajaran. Nilai yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran di kelas antara lain: religius, disiplin, toleransi, mandiri, jujur, percaya diri, kerjasama, dan kreatif.

Pemahaman merupakan faktor penting untuk membentuk karakter siswa, karena dengan pemahaman yang pasti dan jelas akan menimbulkan rasa senang untuk melaksanakan apa yang telah diketahui. Pembiasaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin dilaksanakan melalui suatu kegiatan pembelajaran didalam ruang kelas, sehingga

siswa tidak hanya mengetahui, tapi melaksanakan pendidikan karakter tersebut dengan baik setiap harinya. Kemudian keteladanan merupakan salah satu metode yang efektif dalam mengajarkan pendidikan karakter kepada siswa. Apabila pendidik melaksanakan sesuatu yang diajarkan atau disampaikan dengan memberi keteladanan secara rutin, dapat dimungkinkan lebih menggugah siswa untuk meniru apa yang dicontohkan gurunya.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan memberikan berbagai metode pembelajaran sebagai sarana terbentuknya karakter positif, meningkatkan keaktifan siswa, dan agar siswa dapat melalui pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah metode cerita, ceramah, diskusi, drill, demonstrasi dan permainan kuis. Metode cerita digunakan ketika guru menceritakan sebab turunnya ayat atau kisah yang terkandung dalam ayat yang menjadi tema dalam pembelajaran yang sedang dilakukan. Metode ceramah digunakan saat menjelaskan inti dari suatu materi. Metode diskusi digunakan ketika siswa diajak untuk menyelesaikan suatu permasalahan, hal ini bertujuan agar siswa dapat mandiri dan aktif dalam bekerja sama dengan temannya. Metode drill digunakan ketika siswa diajak untuk membaca dan menghafalkan suatu ayat atau hadits. Sedangkan metode permainan kuis digunakan untuk mengetahui kemampuan individu siswa dalam menghafal ayat maupun hadits.

Selanjutnya evaluasi, penilaian dalam pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas IVB di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin meliputi aspek kognitif yaitu dengan tes lisan, nilai latihan, tugas, pekerjaan

rumah (PR) dan nilai ulangan harian. Pada aspek psikomotor yaitu dengan keterampilan siswa mendemonstrasikan bacaan izhar di depan kelas. Dan pada aspek afektif yaitu dengan menilai siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Teknik evaluasi yang dilakukan guru sudah sangat bagus dan sesuai dengan RPP yang dibuat. Namun dari segi evaluasi nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran guru hanya melaksanakan melalui pengamatan terhadap keadaan tingkah laku siswa dari hari ke hari saat proses pembelajaran, maupun dalam hal kerajinan melaksanakan sholat zuhur berjamaah melalui buku penghubung antara guru dan wali murid. Evaluasi nilai-nilai karakter ini belum mengupayakan adanya perbandingan perilaku anak karena guru belum memiliki standar indikator keberhasilan pendidikan karakter. Maka, sejauh mana keberhasilan dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter belum diketahui secara pasti dan jelas, apakah pengintegrasian yang selama ini dilaksanakan sudah baik atau belum, sudah berhasil atau belum, dan sudah dapat mewujudkan perilaku siswa kearah yang positif atau belum.